



PSIM Jogja Optimistis Lolos Delapan Besar

Harus Bisa Sapu Bersih Dua Laga Sisa

JOGJA - PSIM Jogja optimistis bisa masuk delapan besar Liga 2 musim 2024/2025 meski menelan kekalahan dari Bhayangkara FC dengan skor 1-2 pada pertandingan pekan ke-14 di Stadion Mandala Krida, Jogja, Kamis (19/12) lalu. Dari kekalahan itu, saat ini ada empat tim dari grup tengah yang berpeluang maju ke babak delapan besar yakni PSIM Jogja, Bhayangkara FC, Persijap Jepara, dan Adhyaksa Farmel FC.

Menilik klasemen sementara saat ini, Bhayangkara FC berhasil memimpin klasemen dengan torehan 27 poin, lalu posisi kedua Persijap Jepara dengan koleksi poin sama, 27 poin. Sementara PSIM Jogja menduduki peringkat ketiga dengan koleksi 25 poin, dan posisi keempat ditempati Adhyaksa FC dengan 24 poin.

Dari koleksi poin itu, maka keempat tim masih harus saling sikut untuk bisa merebut tiga tiket agar bisa melaju ke babak delapan besar. Laskar Mataram, julukan PSIM Jogja saat ini masih mempunyai peluang lolos ke babak delapan besar. Dengan syarat anak-anak Jogja harus bisa menyapu bersih dua laga sisa di babak penyisihan grup, yakni saat menghadapi Persekat Tegal, Sabtu, 4 Januari 2025 dan menjamu Persiku Kudus pada Sabtu, 11 Januari 2025.

PSIM wajib memenangkan dua laga itu. Jika menang di dua laga



ELANG KHARISMA DEWANGGA/RADAR JOGJA

SEMANGAT: Penyerang PSIM Jogja Rafinha hendak menjemput bola saat menjamu Bhayangkara FC dalam lanjutan Liga 2 2024-2025 di Stadion Mandala Krida (19/12).

itu, anak-anak Jogja mengantongi total 31 poin dan tidak terkejar oleh Adhyaksa Farmel FC meski juga berhasil menang di dua laga terakhir mereka.

Pelatih Kepala PSIM Jogja Seto

Nurdiyantara mengaku masih optimistis untuk bisa melaju ke babak delapan besar. Kalaupun hanya bisa meraih satu kali kemenangan saja, mantan pelatih PSS Sleman ini tetap masih percaya diri jika timnya bisa melangkah ke babak selanjutnya. "Tapi kami akan coba maksimalkan di dua pertandingan sisa," ucapnya kemarin (20/12).

Persijap Jepara yang berada di posisi dua saat ini juga masih menyisakan dua laga krusial. Tim berjuduk Laskar Kalinyamat itu masih harus melawan Adhyaksa Farmel

dan Bhayangkara FC. Tentu saja hasil dari dua laga itu akan berpengaruh kepada PSIM Jogja. Mengingat, baik Bhayangkara FC, Persijap Jepara dan Adhyaksa Farmel FC merupakan kompetitor yang kuat dalam berebut tiket ke babak delapan besar.

"Rencana awal kami 30 poin, tapi dengan melihat situasi saat ini, poin 28 pun mungkin bisa lolos. Tapi itu juga sambil kami lihat pertandingan selanjutnya," jelas Seto.

Maka dari itu, saat ini Seto meminta kepada para suporter untuk terus bisa memberikan dukungannya kepada timnya. Terutama di dua laga sisa babak penyisihan grup nanti. "Jadi peluang itu tetap ada. Harapan saya suporter juga tetap suport, mencoba bahwa kami masih di jalurnya," tandas pelatih asal Kalasan, Sleman, ini. (**ayu/laz/hep**)



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005